BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Persepsi Penumpang Terhadap Penempatan Lokasi Halte Dalam Sistem Bus Rapid Transit (BRT) Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD) pada Bus Listrik rute Tembung – Lapangan Merdeka, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa aspek aksesibilitas, kenyamanan, dan keamanan memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dalam penilaian penumpang terhadap lokasi halte BRT koridor 5 rute Tembung – Lapangan Merdeka. Berdasarkan hasil House of Quality (HOQ), respon teknis dengan prioritas tertinggi adalah penentuan lokasi halte yang strategis dengan nilai prioritas sekitar 255 atau sebesar ±28–29%, sehingga menjadi faktor paling dominan dalam memenuhi kebutuhan penumpang. Selain itu, aspek lain seperti kelengkapan fasilitas halte, pengaturan jarak antarhalte, serta kenyamanan dan keamanan lingkungan halte juga memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kualitas layanan BRT. Secara keseluruhan, penerapan metode QFD mampu membantu mengidentifikasi prioritas kebutuhan penumpang dan menerjemahkannya ke dalam respon teknis yang tepat, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengelola transportasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bus Rapid Transit dan mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan transportasi publik.

2. Berdasarkan analisis persepsi dan kebutuhan penumpang terhadap penempatan lokasi halte, diketahui bahwa penentuan lokasi halte yang tepat dan strategis dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan Bus Rapid Transit (BRT). Hasil analisis menunjukkan bahwa kebutuhan penumpang seperti kemudahan akses menuju halte, kedekatan dengan pusat aktivitas masyarakat, serta ketersediaan fasilitas halte menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan penumpang dalam menggunakan transportasi publik. Oleh karena itu, penempatan halte yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan efektivitas pelayanan serta mendorong peningkatan penggunaan layanan BRT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola transportasi dan pemerintah daerah, diharapkan dapat memperhatikan hasil prioritas teknis yang diperoleh dari analisis QFD, terutama dalam hal penentuan lokasi halte yang strategis, sehingga halte dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat dan dapat meningkatkan jumlah pengguna transportasi umum.
2. Pengelola sistem BRT disarankan untuk meningkatkan fasilitas halte, seperti penyediaan tempat duduk yang memadai, pencahayaan yang baik, papan informasi rute, serta perlindungan dari cuaca, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang saat menunggu bus.

3. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap jarak antarhalte dan integrasi dengan moda transportasi lain, agar sistem transportasi publik dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam melayani mobilitas masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat kepuasan pengguna, waktu tunggu bus, serta integrasi transportasi multimodi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan sistem Bus Rapid Transit di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY